

BAB IV

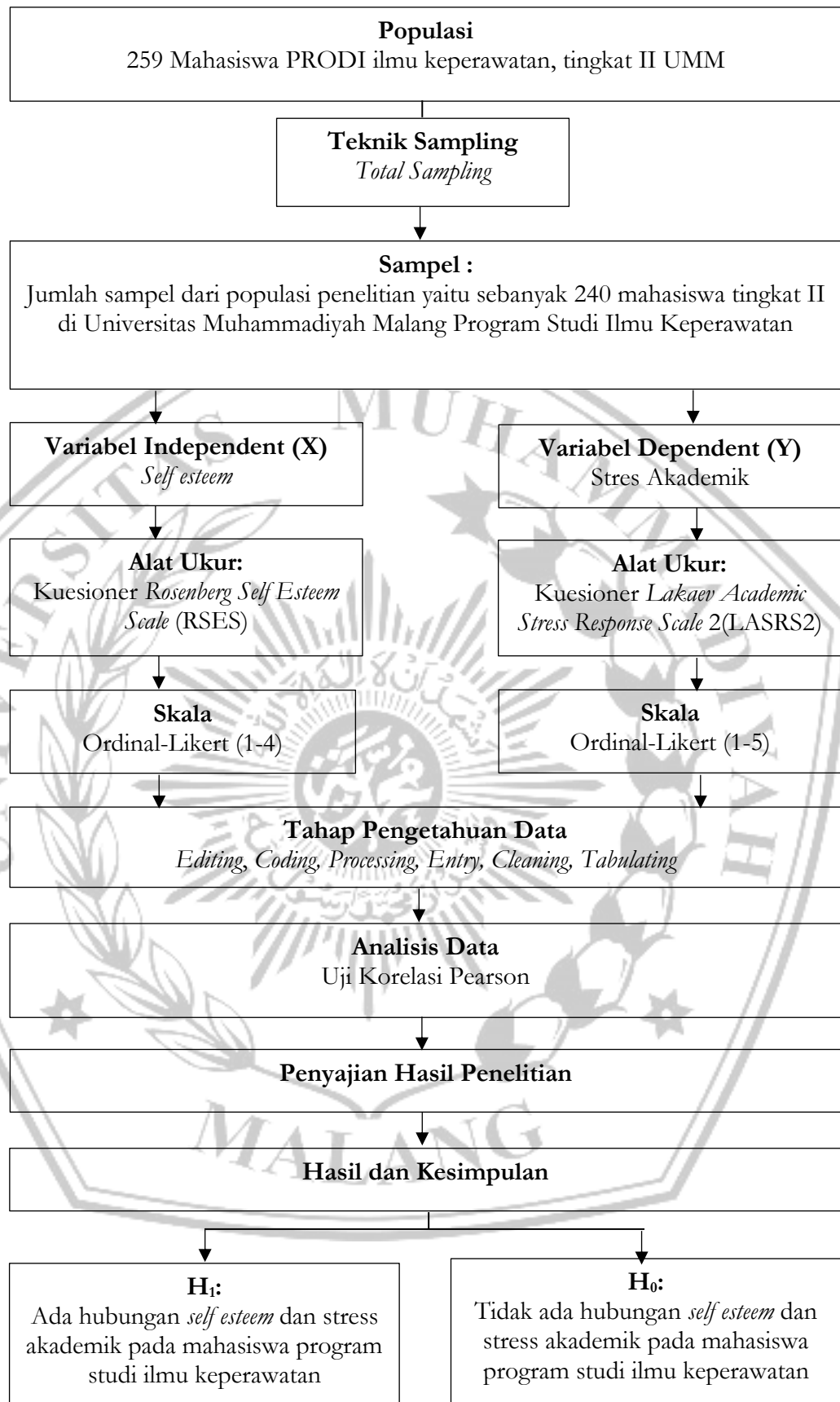
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu *correlation research*, jenis studi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian. Korelasi antar variabel tidak menjamin adanya hubungan sebab akibat atau kausaliti antar variabel melainkan menjamin adanya korelasi atau kausaliti (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian korelasional merupakan suatu bentuk *non-experimental research* yang menggunakan korelasi statistik untuk mengeksplor hubungan antar variabel yang diteliti pada sekelompok sasaran penelitian (Duli, 2019). Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *self esteem* sebagai variabel independent (X) dan stres akademik sebagai variabel dependen (Y).

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian atau disebut dengan kerangka pikir penelitian ialah gambaran dari isi penelitian yang berbentuk bagan dan berisikan kerangka pikir penelitian mengenai hubungan dari variabel variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, dalam membuat kerangka penelitian peneliti memerlukan dua atau lebih variabel penelitian yang digunakan (Elvera & Astarina, 2021).



Gambar 4.2 Kerangka Penelitian

4.3 Populasi, Teknik sampling, dan Sample

4.3.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dari pengertian tersebut yang disebut populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 259 mahasiswa.

4.3.2 Teknik Sampling

Sampling merupakan prosedur pemilihan individu atau kelompok besar dari populasi untuk tujuan penelitian tertentu (Bhardwaj, 2019). Teknik sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan agar dapat menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Terdapat berbagai macam metode sampling yaitu *probability* sampling dan *non probability* sampling (Masrukhin, 2014). Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling dengan teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling atau dapat juga disebut dengan sampling jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Tukatman et al., 2023).

4.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil atau wakil yang memiliki karakteristik representative dari populasi penelitian yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang mewakili seluruh populasi penelitian (Amin et al., 2023). Bagian dari sejumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 240 Mahasiswa PSIK UMM.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa pun yang dapat berupa sifat, nilai, atau orang, obyek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari agar mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti yang kemudian menarik kesimpulan dari informasi yang didapat dari variabel. Disebut variable karena adanya variasi atau perbedaan antara satu orang dengan orang lainnya (Cahyaningrum, 2019).

4.4.1 Variabel Independent

Variabel stimulus atau variable bebas merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat atau variabel dependen. Atau disebut juga sebagai variable yang mempengaruhi variable dependen (Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini *self esteem* menjadi variabel independent (X).

4.4.2 Variabel Dependent

Variabel terikat atau sering disebut variable output, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu stres akademik.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu aspek penelitian yang memberikan informasi mengenai pengukuran variabel yang diteliti. Dengan adanya definisi operasional dapat memberikan petunjuk kepada peneliti mengenai bagaimana peneliti harus melakukan pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Keuntungan dari penggunaan definisi operasional pada variabel yaitu agar dapat mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi oleh peneliti (Mukhtazar, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
Independent: <i>self esteem</i>	Moris Rosenberg mengartikan <i>Self esteem</i> sebagai sikap positif atau negative kepada diri sendiri (Fadhila Tohir & Mutaqin, 2022). <i>self esteem</i> dapat diukur menggunakan <i>Rosenberg Self esteem Scale</i> .	Lembar Kuesioner RSES	Ordinal	Hasil dari pengukuran melalui 10 pertanyaan kuisoner RSES yaitu: <15 : <i>low self esteem</i> 15-25: <i>medium</i> atau <i>normal self esteem</i> >25: <i>high self esteem</i>
Dependent: Stres akademik	Menurut Gadzella stres akademik merupakan sudut pandang seseorang mengenai stresor akademik (Alimah et al., 2021). Untuk mengukur stres akademik mahasiswa dapat menggunakan kuesioner LASRS 2.	Lembar Kuesioner LASRS-2	Ordinal	Hasil pengukuran melalui 26 pertanyaan kuesioner LASRS dengan interpretasi hasil: <i>Normal</i> : 26-41 <i>Mild</i> : 42-66 <i>Moderate</i> : 67-93 <i>Highb</i> : 94-116 <i>Severe</i> : 117-130

Sumber: Alimah et al., (2021); Fadhila Tohir & Mutaqin, (2022)

4.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan, yang dilakukan mulai pada 28 September – 09 November 2023.

4.7 Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai hal yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Black dalam Siyoto & Sodik (2015) Terdapat beberapa bentuk instrument penelitian yang berhubungan dengan metode untuk pengumpulan data penelitian salah satunya yakni metode angket atau menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang telah dikembangkan peneliti sebelumnya. Instrument yang digunakan terdiri dari:

4.7.1 Kuesioner *Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)*

Penggunaan kuesioner *self esteem* menggunakan *Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)* yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh (Maroqi, 2019). Kuesioner diukur menggunakan skala likert 1-4. Jawaban untuk pertanyaan positif: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1. Sedangkan butir pertanyaan negatif: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS) = 3, sangat tidak setuju (STS) = 4. Responden penelitian wajib menjawab 10 pertanyaan yang kemudian setelah semua pertanyaan terjawab akan dimasukkan kedalam kategori (<15) *low self esteem*, (15-25)

normal self esteem, (>25) *high self esteem*. Kuesioner RSES ini bersifat unidimensional yang artinya kuesioner ini hanya mengukur satu faktor saja yakni *self esteem*.

4.7.2 Kuesioner *Lakaev Academic Stress Responses Scale*

Penggunaan kuisoner *lakaev academic stress response scale* oleh Lakaev (2022) yang bersifat unidimensional dan pengukurannya menggunakan skala likert 1-5. Tidak pernah (TP) = 1, hampir tidak pernah (HTP) = 2, Kadang-kadang (KD) = 3, sering (SR) = 4, selalu (SL) = 5. Responden pada penelitian ini wajib menjawab 26 pertanyaan yang kemudian setakah semua pertanyaan terjawab oleh responden maka akan dikelompokkan kedalam beberapa kategori (26-41) *normal*, (42-66) *mild*, (67-93) *moderate*, (94-116) *high*, (117-130) *severe*.

4.8 Uji Validitas Dan Reabilitas

4.8.1 Uji Validitas

Penggunaan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang dapat diterima atau terstandar maka instrumen penelitian harus melewati uji validitas. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* lalu jika sudah dilakukan pengujian menggunakan *person product moment* dilanjutkan dengan uji t yang kemudian dapat dilihat indeks korelasi dari instrument penelitian yang digunakan (A. A. Hidayat, 2021).

1. *Rosenberg Self Esteem Scale*

Uji validitas menggunakan pendekatan *confirmatory factor analysis* pada kuesioner RSES dari penelitian yang dilakukan oleh Maroqi (2019) menunjukkan signifikan $t > 1.96$ yang artinya instrument ini valid dan dapat diterima. Instrument RSES yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia ini menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan pada kuesioner tersebut bersifat unidimensional atau hanya mengukur satu faktor saja.

2. *Lakaev Academic Stress Response Scale*

Pada kuesioner LASRS-2 yang dikembangkan oleh Lakaev (2022) terdapat 26 butir pertanyaan dan hasil dari uji validitas yang dilakukan menunjukkan $\alpha = 0.96$ yang artinya kuesioner LASRS-2 valid.

4.8.2 Uji Reabilitas

(Siyoto & Sodik, 2015) Kata reabilitas berasal dari reliabel yang memiliki makna dapat dipercaya. Menurut Azwar reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi pengamatan yang didapatkan melalui catatan ulang yang bisa dilakukan pada beberapa subjek atau satu subjek saja. Uji reabilitas berkaitan dengan akurasi dari instrument penelitian dalam hal pengukuran, kecermatan hasil yang diukur, juga akurasi jika dilakukan pengukuran ulang.

1. *Rosenberg Self Esteem Scale*

Pada kuesioner RSES yang diadaptasi oleh Maroqi dalam Zakiyyah & Latifah (2022) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha*

0,805 yang menunjukkan bahwa kuesioner RSES yang telah di adaptasi oleh Maroqi reliabel atau baik.

2. *Lakaev Academic Stress Response Scale*

Kuesioner LASRS oleh Lakaev (2022) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.95 yang artinya kuesioner LASRS-2 bersifat reliabel atau baik.

4.9 **Prosedur pengumpulan data**

Dalam melakukan penelitian peneliti harus menempuh tahapan penelitian dan memperoleh hasil penelitian. Tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti antaralain:

4.9.1 **Tahap Persiapan**

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian juga instrument penelitian yang menggunakan kuesioner RSES dan LASRS 2;
- b. Peneliti mencari data informasi mengenai populasi penelitian yaitu mahasiswa tingkat II atau angkatan 2022;
- c. Peneliti melakukan *gapresearch* pada populasi penelitian sebanyak 30 responden;
- d. Mengajukan perizinan pelaksanaan penelitian pada pihak jurusan Universitas Muhammadiyah Malang;
- e. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian dari BAB I samapai dengan BAB IV.

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September sampai dengan 09 November 2023. Pada tahapan ini peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan juga kuesioner yang telah disiapkan melalui web *google form*. Kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian diisi oleh Mahasiswa Ilmu Keperawatan tingkat II atau Angkatan 2022 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

- a. Peneliti mengurus laik etik penelitian sebelum melakukan penelitian langsung terhadap responden penelitian.
- b. Peneliti menghubungi koordinator kelas atau ketua kelas untuk diminta berperan sebagai responden dan menyebarkan informasi pengisian kuesioner kepada anggota kelas yang merupakan sampel penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan dilakukan penelitian, persetujuan atau *informed consent*, prosedur pengisian, serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden melalui *whatsapp*.
- d. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner RSES untuk mengukur skala *self esteem* dan kuesioner LASRS 2 untuk mengukur skala stres akademik yang dilakukan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa tingkat II program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- e. Data yang telah didapatkan oleh peneliti dari responden kemudian dilakukan perekapan data menggunakan *spread sheets* juga *Microsoft*

excel untuk merekap semua data yang telah diisi oleh responden melalui *google form*.

4.9.3 Tahap Analisis

Semua data yang didapatkan peneliti melalui kuesioner yang disebarkan, direkap menggunakan *spread sheet* juga *Microsoft excel* dan dianalisis menggunakan *software* SPSS *type* 16.0. Teknik analisa yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu menggunakan *pearson correlation*.

4.9.4 Tahap Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti telah mendapatkan hasil dari penelitian yang kemudian ditarik suatu kesimpulan, apakah ada terdapat hubungan *self esteem* dengan kejadian stres akademik pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan tingkat II Universitas Muhammadiyah Malang.

4.10 Analisis Data

Dalam mengolah data seorang peneliti melalui beberapa tahapan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data dengan menggunakan bantuan dari program computer. Tahapannya yaitu *editing, coding, processing, cleaning*, dan *tabulating* (Lapau, 2013).

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang kepada data yang didapatkan atau memeriksa validitas dari data yang didapatkan dari responden penelitian seperti, kejelasan jawaban, keterkaitan jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran menggunakan *spread sheet* dan *Microsoft excel* 2019.

2. *Coding*

Coding merupakan tahapan kode angka atau numerik untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan numerik pertanyaan dari masing-masing kuesioner. Peneliti melakukan *coding* pada data yang telah didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.

3. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memproses data agar dapat dianalisis dengan bantuan program computer yakni menggunakan *spreadsheet* juga Microsoft excel untuk perekapan data juga koding data yang telah dilakukan.

4. *Entry*

Peneliti memasukkan data dari hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan *coding* untuk dimasukkan kedalam *database* komputer. Peneliti menggunakan SPSS *type* 16.0 untuk mengolah data.

5. *Cleaning*

Setelah peneliti memasukkan data kedalam *database* komputer peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kesalahan data yang dimasukkan pada *database* komputer.

6. *Tabulating*

Peneliti mengelompokkan data agar mempermudah dalam menjumlah, menyusun data untuk dianalisis. Data yang dikelompokkan terdiri dari data demografi, data kategorisasi dari masing-masing variabel.

7. Penerapan Analisa data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan agar dapat meringkas kumpulan data yang didapatkan sehingga data tersebut berubah menjadi informasi

yang dapat digunakan oleh peneliti dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Jaya, 2020). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui demografi atau karakteristik responden, kategorisasi dari *self esteem* dan stres akademik pada responden penelitian.

a. *Self esteem*

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data kepada responden yang berupa kuesioner diukur menggunakan skala *likert* dengan skor jawaban pada pertanyaan positif: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1. Sedangkan butir pertanyaan negatif: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS) = 3, sangat tidak setuju (STS) = 4.

b. Stres Akademik

Hasil pengumpulan data dari responden diukur dengan menggunakan skala *likert*. Jawaban dari masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 poin, poin 1 = Tidak pernah, 2 = hampir tidak pernah, 3 = Kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu.

2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara variabel yang diteliti (Jaya, 2020). (Aini & Inayah, 2019) Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu dilakukan dilakukan uji korelasi pearson yang bertujuan untuk mengukur hubungan dan kekuatan hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel stres akademik. Besar dari nilai korelasi diukur dengan menggunakan uji *person*

correlation dilihat dari *coefficient correlation*, dengan rentang nilai sebagai berikut :

Tabel 4.10 *Coefficient Pearson Correlation*

No	Nilai Korelasi (r)	Interpretasi hasil
3.	0,00 – 0,19	Sangat lemah
4.	0,20 – 0,399	Lemah
5.	0,40 – 0,599	Sedang
6.	0,60 – 0,799	Kuat
7.	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Aini & Inayah (2019)

Nilai korelasi diatas digunakan sebagai penentu untuk menarik kesimpulan dari kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel, sehingga dapat ditentukan apakah H_1 dapat diterima.

4.11 Etika penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, skripsi ini telah disetujui oleh komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang pada 20 September 2023 dengan No.E.5a/273/KEPKUMM/IX/2023. Etika penelitian ini telah mencakup beberapa nilai yang terdiri dari:

1. Nilai sosial

Penelitian ini terdapat kebaruan, memiliki peluang untuk menghasilkan suatu informasi yang valid terkait hubungan *self esteem* dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat II PSIK UMM. Menghasilkan data juga informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan suatu keputusan, terdapat uraian terkait penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian saat ini.

2. Nilai ilmiah

Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui web *google form* dan terdapat tata cara pengisian penelitian pada kuesioner, dengan menggunakan alat ukur yang telah dinyatakan valid dan reliabel menjadi suatu alat ukur sesuai dengan variabel yang diukur.

3. Pemerataan beban dan manfaat

Tidak ada perbedaan beban pada penelitian ini semua responden penelitian mendapatkan beban yang sama yakni melakukan pengisian kuesioner dengan jumlah pertanyaan yang sama. Manfaat yang didapatkan oleh responden penelitian juga telah melalui pertimbangan, penelitian ini tidak melibatkan kelompok rentan atau berisiko tinggi.

4. Risiko

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online dan tidak pada kelompok berisiko tinggi dan potensi subjek mengalami kerugian berupa kerugian waktu.

5. Bujukan/eksploitasi

Peneliti menjelaskan melalui pesan *whatsapp* bahwa responden akan mendapatkan uang sebagai bentuk terima kasih kepada responden karena telah berpartisipasi dan pengganti atas hilangnya waktu yang diambil dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

6. Kerahasiaan dan *privacy*

Peneliti menjaga kerahasiaan dari responden penelitian dan telah dijelaskan melalui pesan *whatsapp* terkait keamanan data atau informasi yang responden berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

7. Persetujuan setelah menjelaskan

Peneliti menjelaskan melalui pesan *whatsapp* untuk meminta kesediaan responden dalam berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner melalui web *google form*.

